

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif yang didapat melalui penelusuran jurnal repository Poltekkes Denpasar.

#### **B. Tempat dan Waktu**

Penelitian dilaksanakan melalui penelusuran jurnal repository Poltekkes Denpasar. Penelitian akan dilaksanakan pada bulan April 2020.

#### **C. Subyek Studi Kasus**

Penelitian studi kasus ini tidak mengenal adanya populasi dan sampel, namun lebih mengarah pada istilah subjek studi kasus. Pada penelitian ini, subyek studi kasus yang digunakan adalah 2 orang pasien (2 kasus) dengan masalah keperawatan yang sama yaitu pasien *Rheumatoid arthritis* dengan nyeri kronis. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari studi kasus ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu

- a. Data pasien *rheumatoid arthritis* dengan nyeri kronis yang tersedia pada repository Poltekkes Denpasar
- b. Pasien *rheumatoid arthritis* dengan nyeri kronis dengan umur  $\geq 50$  tahun

## **2. Kriteria eksklusi**

Kriteria eksklusi merupakan menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dan studi kasus karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu pasien dengan infeksi/gangguan kulit.

## **D. Fokus Studi**

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang dijadikan titik acuan dalam studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah penerapan asuhan keperawatan pada pasien *Rheumatoid arthritis* dengan pemberian kompres hangat jahe untuk menurunkan nyeri kronis.

## **E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Data yang dikumpulkan dari subyek studi kasus berupa data sekunder. Data sekunder merupakan data-data yang didapatkan dari orang lain, badan atau instansi melalui rekam medik pasien (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui teknik dokumentasi meliputi pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan. Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada pasien *Rheumatoid arthritis* dengan pemberian kompres hangat jahe untuk menurunkan nyeri kronis yang bersumber dari jurnal repository Poltekkes Denpasar.

### **2. Cara pengumpulan data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian

(Nursalam, 2017). Pengumpulan data adalah suatu rangkaian kegiatan penelitian yang mencakup data yang dikumpulkan untuk menjawab masalah penelitian, cara pengumpulan data, dan alat pengumpul data. Cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan cara penelusuran data sekunder atau teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data penelitian dengan menyalin data yang tersedia ke dalam form isian yang telah disusun, dalam penelitian ini yaitu menggunakan rekam medik pasien (Sudibyo Supardi & Rustika, 2013)

Studi dokumentasi pada penelitian ini dilakukan terhadap catatan asuhan keperawatan pada pasien *Rheumatoid arthritis* dengan pemberian kompres hangat jahe untuk menurunkan nyeri kronis mulai dari pencatatan hasil pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. Langkah-langkah dalam melakukan pengumpulan data yaitu:

a. Tahap Persiapan

- 1) Melaksanakan seminar proposal dan melakukan perbaikan sesuai arahan pembimbing
- 2) Mendapatkan persetujuan dari pembimbing untuk melaksanakan pengambilan data

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Melakukan review jurnal yang berkaitan dengan asuhan keperawatan pada pasien *rheumatoid* dengan pemberian kompres hangat jahe untuk menurunkan nyeri kronis

- 2) Mahasiswa menyusun hasil review jurnal penelitian asuhan keperawatan pada pasien *rheumatoid* dengan pemberian kompres hangat jahe unuk menurunkan nyeri kronis
- 3) Mahasiswa memeriksa kesenjangan yang muncul pada hasil review jurnal penelitian dan menyusun pembahasan
- 4) Memberikan kesimpulan data dan saran hasil review jurnal penelitian

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan format asuhan keperawatan dan lembar obserbasi yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dari pengkajian keperawatan, diagnose keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan pada pasien *Rheumatoid arthritis* dengan pemberian kompres hangat jahe untuk menurunkan nyeri kronis.

### **F. Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode ini merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumen (V. Wiratna Sujarweni, 2014). Adapun tiga komponen dalam analisis kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data yaitu memilih dan memusatkan perhatian peneliti dalam hal ini adalah pemberian kompres hangat jahe pada nyeri kronis oleh pasien *rheumatoid arthritis*.
2. Penyajian data yaitu menguraikan seluruh data yang dikaji oleh peneliti secara naratif dan rinci mengenai karakteristik pemenuhan kebutuhan kesiapan

peningkatan pengetahuan, serta bagaimana jalannya asuhan keperawatan yang diperoleh pasien terkait dengan pemberian kompres hangat jahe untuk menurunkan nyeri kronis dampak dari *rheumatoid arthritis*.

Verifikasi dan penarikan kesimpulan dilakukan setelah data direduksi dan disajikan. Kesimpulan penelitian ini berupa bagaimana pemberian kompres hangat jahe untuk menurunkan nyeri kronis pada pasien *rheumatoid arthritis*. Sebelum dan setelah diberikan asuhan keperawatan yang diperoleh pasien untuk mengatasi nyeri kronis akibat penyakit *rheumatoid arthritis*.

## **G. Etika Studi Kasus**

Menurut (Afiyanti, Y & Rahmawai, 2014) etika dalam penelitian ini dapat berupa:

### **1. *Informed Consent***

*Informed Consent* atau persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian merupakan suatu bentuk persetujuan subjek penelitian setelah mendapat penjelasan tentang perlakuan dan dampak yang timbul dari penelitian yang dilakukan. *Informed consent* dimulai dengan pernyataan dari salah satu pihak (peneliti) untuk mengikat dirinya atau menawarkan suatu penjanjian yang disebut dengan penawaran. Kemudian diikuti dengan pernyataan dari pihak lain (subjek penelitian) untuk menerima penawaran tersebut atau disebut penerimaan.

### **2. *Anonymity* (Tanpa nama)**

Peneliti memberikan jaminan kepada subjek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Tidak boleh ada paksaan atau penekanan tertentu agar subjek bersedia

ikut dalam penelitian. Subjek dalam penelitian juga berhak mendapatkan informasi yang terbuka dan lengkap tentang pelaksanaan penelitian meliputi tujuan dan manfaat penelitian, prosedur penelitian, resiko penelitian, keuntungan yang mungkin didapat dan kerahasiaan informasi.

### **3. Confidentiality (Kerahasiaan)**

Masalah ini memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang sudah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. Manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan terbukanya informasi tentang subjek. dengan demikian segala informasi yang menyangkut identitas subjek tidak terekspos secara luas.